



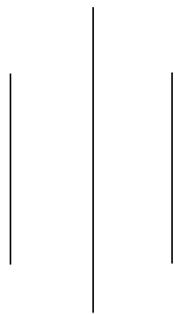
Nomor Pokok Sekolah Nasional

6	0	7	0	6	1	5	8
---	---	---	---	---	---	---	---

Nomor Statistik Madrasah

1	1	1	2	3	1	7	4	0	1	1	8
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**BUKU STANDAR OPERASIONAL MANAJEMEN (SOM)
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MI AL-FALAHIYYAH KEBAYORAN-BARU**



Jl.Kebalen II/ I Blok-S Rt.002 Rw.05 Rawa-Barat 12180 Kebayoran-Baru Jakarta-Selatan

Telp : 021-7262108 - Fax : 021-7261512

Sms Gateway : 087781318182 Email : Madrasah@alfalahiyyah.org

Website : www.alfalahiyyah.org



STANDAR OPERASIONAL MANAJEMEN (SOM)
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
MI AL - FALAHYAH KEKAYORAN - BARU

No.	PERATURAN/ INDIKATOR	PROSEDUR PELAKSANAAN	PROSEDUR PENANGANAN KASUS	KONSEKUENSI LOGIS
A. DATANG KE MADRASAH SEBELUM PEMBELAJARAN DIMULAI				
1.	Masuk pintu gerbang utama Madrasah Sebelum pukul. 06.30 WIB	1. Pkl. 06.30 seluruh pendidik telah berada Di aula untuk ikrar 2. Seluruh peserta didik membentuk bari- san kolom sesuai kelasnya, satuan ter- pisah dengan urutan kecil di depan tinggi di belakang 3. Aba-aba barisan a. Siap, grak b. Setengah lencang kanan, grak c. Tegak, grak Catatan : Aba-aba hanya disampaikan satu kali 4. Barisan yang paling tertib/ rapi masuk ke kelas lebih dahulu 5. Seluruh peserta didik berurutan ber- salaman cium tangan dengan pendidik 6. Sambil bersalaman cium tangan , pendidik memeriksa kelengkapan seragam, kebersihan dan kerapihan (Seragam, rambut, kuku dan gigi) 7. Peserta didik masuk ke kelas, duduk di- bangku masing-masing dan membuka Al-Qur'an (Satu orang satu al-qur'an) 8. Pendidik/ Wali kelas membimbing tadarus, mengawasi yang tidak membaca keras, memperbaiki pengucapan dan tajwidnya	Peserta didik yang datang terlambat, ditangani sbb : 1. Di data dan di catat petugas piket baru menuju ke kelas 2. Bila yang lain sedang ikrar, maka anak yang terlambat, berdiri di samping pendidik 3. Bila di dalam kelas sedang berdo'a/ tadarus, menunggu selesai berdo'a/ tadarus baru boleh masuk ke kelas 4. Masuk ke dalam kelas dengan me- ngetuk pintu dan mengucapkan salam, boleh masuk setelah dijawab salamnya oleh seluruh peserta didik & pendidik 5. Meminta maaf dan menyampaikan alasan keterlambatan dengan suara keras di muka kelas 6. Pendidik mencatat di buku harian kelas/ jurnal kelas 7. Peserta didik yang terlambat di per- silahkan duduk setelah di nasehati, langsung membuka Al-Qur'an dan mengikuti tadarus 8. Bila terlambatnya sudah selesai tadarus, maka ybs mengaji sendiri di- muka kelas/ meja pendidik	1. Bila peserta didik yang terlambat belum akumulasi 3x dalam sebulan dan dapat menyampaikan alasan keterlambatan diluar kesengajaan, maka ybs boleh mengikuti pembelajaran 2. Bila terlambat akumulasi lebih dari 3x maka dilakukan alih tangan kasus ke BK

		9. Tadarus seluruh peserta didik dan pen- Didik membaca do'a selesai mengaji		
		10. Seluruh peserta didik satu persatu bergantian meletakkan Al-Qur'an dan menatanya di rak dengan rapi dan tertib		
		11. Wali kelas mendata/ Absensi dan menyediakan kotak kas kelas tiap hari jum'at		
B. SAYA SELALU MENTAATI PERATURAN/ TATA TERTIB MADRASAH DAN PERINTAH PENDIDIK				
1.	Memakai seragam lengkap rapi dan bersih sesuai ketentuan yang berlaku	Kelengkapan seragam : Putra :	Bila terdapat peserta didik tidak mengikuti ketentuan maka :	Bila terjadi pelanggaran seragam tidak lengkap :
		1. Baju lengan panjang tidak digulung , berkancing, celana panjang beratribut, berdasi, bertopi, memakai ikat pinggang pada hari senin-kamis	a. Peserta didik yang tidak rapi pendidik menyuruhnya untuk merapikan sebelum ikut dalam barisan/ diizinkan masuk kelas setelah rapi	a. 1-2 kali diperingatkan secara lisan dan dicatat dibuku kasus
		2. Berkaos kaki putih dan bersepatu warna dasar hitam pada hari senin dan Selasa, berkaos kaki hitam dan bersepatu warna dasar hitam pada hari Rabu dan Kamis	b. Peserta didik yang tidak memakai seragam lengkap, pendidik bertanya dan peserta didik memberikan alasan dan berjanji untuk tidak mengulangi	b. 3x akumulasi sebulan, alih tangan kasus ke BK
		3. Berkopyah hitam, berkoko putih, celana panjang hitam berikat pinggang, bersepatu warna dasar putih pada hari Jumat		
		4. Bertopi, berbaju pramuka, beratribut lengkap, berhasduk, ikat pinggang warna hitam, celana panjang, kaos kaki hitam dan bersepatu hitam		
		Putri :		
		1. Baju lengan panjang, ghamis berjilbab, baju & ghamis beratribut, sepatu warna dasar hitam, kaos kaki putih pada hari		

		senin dan selasa		
		2. Sama dengan no.1 kecuali berkaos kaki hitam pada hari rabu dan kamis		
		3. Berjilbab, berbusana muslimah warna putih, bersepatu hitam dengan kaos kaki putih		
		4. Bertopi, berjilbab coklat, berbaju pramuka lengan panjang dengan atribut lengkap, bersepatu hitam, berkaos kaki hitam		
2.	Mengikuti upacara bendera dengan khidmat	1. Semua peserta didik berbaris di aula menurut kelas dan jenis kelamin, berurutan terkecil di depan paling tinggi di belakang	Peserta upacara dikatakan tidak khidmat apabila :	Peserta didik yang tidak khidmat dalam upacara maka :
		2. Wali kelas mendampingi dan wakil wali kelas di belakang untuk menertibkan peserta didik binaannya	a. Berbicara, bercanda, bersenda gurau dengan peserta lainnya	1. Akumulasi 1-2 kali diingatkan oleh pembina upacara
		3. Petugas upacara melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan penuh tanggung jawab	b. Menunjukkan sikap tidak sempurna dalam berbaris misalnya berdiri tidak tegap, garuk-garuk, goyang-goyang, menoleh (tidak konsentrasi)	2. Dicatat dan didata oleh wali kelas dalam buku kasus
		4. Peserta upacara mengikuti seluruh prosesi upacara secara khidmat hingga selesai		3. Dilatih PBB (selama 10-15 menit) oleh pemandu khusus
				4. Akumulasi 3 kali atau lebih alih tangan kasus ke BK
3.	Melakukan senam pagi dengan sungguh-sungguh	1. Setelah selesai ikrar pagi seluruh peserta didik bersama wali kelas dan wakilnya menghadap layar monitor, jarak rentang tangan penuh	Peserta didik dikatakan tidak melakukan senam pagi dengan sungguh-sungguh apabila :	Bagi peserta didik yang tidak melaksanakan senam pagi dengan sungguh-sungguh maka :
		2. Setelah selesai senam pagi bersama-sama melafalkan dzikir asmaul husna dan sifat 20	a. Gerakannya tidak sesuai dengan aturan	1. Setelah selesai senam dikumpulkan
			b. Gerakannya tidak semangat (asal-asalan)	2. Wali kelas mendata akumulasi 1-2 kali catat di buku kasus
				3. Akumulasi 3x alih tangan ke pendidik

		3. Selesai berdo'a mendengarkan pengumuman kelas terbaik dan langsung masuk ke kelas dengan tertib	c. Tidak hafal gerakan senam d. Bercanda bergurau	PJOK untuk dilatih senamnya
4.	Membeli makanan, minuman, dan peralatan sekolah di dalam (toko sekolah) selama dan setelah pembelajaran	1. Pembelian di toko dan kantin sekolah harus antri dan tertib sesuai urutan datang 2. Konsumen harus sabar menunggu urutan untuk dilayani tanpa ribut dan berteriak	Peserta didik yang tidak tertib maka : 1. Dinasehati dan diminta kembali untuk berbaris dengan tertib 2. Yang membeli diluar sekolah di-laporkan ke wali kelas untuk dicatat di kartu komunikasi	Peserta didik yang membeli/ jajan diluar sekolah maka : a. Wali kelas mendata di kartu komunikasi untuk alih tangan kasus ke BK b. BK menasehati dan memberi sanksi 10 kali harga pembelian untuk di setor ke rekening Tab BTN Syari'ah ybs
5.	Tertib mengikuti pembelajaran	Selama PBM peserta didik wajib : a. Mengikuti PBM dengan aktif dan kreatif b. Tidak mengganggu jalannya PBM c. Peserta didik yang tidak masuk harus bertanya kepada pendidik	Peserta didik yang tidak tertib mengikuti pelajaran, dinasehati dan diberi tugas sesuai dengan materi mudah yang sudah diajarkan di luar tatap muka	Peserta didik yang tidak mengikuti pembelajaran dengan tertib maka , dinasehati untuk dihentikan perilaku yang tidak tepat dipindah duduknya dekat dengan bangku pendidik, tetap mengulangi lagi akumulasi 3 kali sebulan, alih tangan kasus ke BK
6.	Aktif mengajukan pertanyaan, saran, menjawab pertanyaan dengan tegas dan santun	1. Peserta didik dirangsang untuk aktif bertanya dengan terlebih dahulu mengacungkan jari telunjuk tanpa suara 2. Pendidik memberi kesempatan siapa yang mengacung lebih dulu 3. Pendidik memberi kesempatan peserta didik lain untuk menjawab dan seterusnya hingga jawabanmendekati benar 4. Pendidik memberi kesimpulan	Peserta didik yang bertanya/ memberi saran tidak menggunakan cara dan bahasa santun maka : a. Dinasehati b. Memperbaiki sikap dan saling mengingatkan antar teman dengan etika, kesantunan dan tanggung jawab Peserta didik yang pasif/ diam saja tidak ikut dalam diskusi maka : a. Dirangsang dan dibimbing untuk aktif berdiskusi b. Dipancing dengan bimbingan pertanyaan/ pernyataan mudah	Peserta didik yang bertanya/ berpendapat tidak sesuai prosedur maka : a. Dinasehati b. Dibimbing dengan ucapan dan kalimat santun c. Tidak dilayani dan tidak diberi kesempatan d. Diingatkan kepada penilai sejawat untuk menilai kesantunannya

7.	Meminta izin bila tidak masuk sekolah atau pulang sebelum jam belajar selesai	1.Orang tua peserta didik minta izin melalui SMS Gateway 2. Menjemput dengan surat tertulis/ melalui SMS gateway bila izin pulang sebelum jam pelajaran selesai dan menulisnya di buku alibi	1. Peserta didik yang tidak masuk atau pulang sebelum waktunya maka wali kelas memanggil ybs untuk ditanya penyebabnya dan dicatat dalam buku kasus	1. Peserta didik yang absen/ pulang sebelum waktunya maka : a. 1-2 kali akumulasi sebulan cukup dicatat dalam buku kasus b. 3 kali akumulasi sebulan alih tangan kasus ke BK
8.	Membawa perlengkapan belajar	Pesert didik wajib membawa perlengkapan belajar yang dibutuhkan antara lain : Ballpoin, pensil, penghapus, penggaris, buku pegangan, buku tulis PS/PR, buku tugas, buku gambar, crayon, cat air, buku anekdotal dan buku penilaian diri	Peserta didik yang tidak membawa perlengkapan belajar maka : 1. Dinasehati, diingatkan untuk selalu membawa perlengkapan belajar lengkap sesuai jadwalnya 2. Dicatat dalam buku kasus dengan berkoordinasi dengan orang tua peserta didik	Peserta didik yang tidak membawa perlengkapan belajar maka : a. 1-2 kali dinasehati b. 3 kali tidak diperkenankan meminjam kepada teman c. 4 kali dan seterusnya alih tangan kasus ke BK
9.	Menata sepatu dengan rapi	Peserta didik menata sepatu di rak yang tersedia dengan rapi tidak diluar rak	Peserta didik yang tidak meletakkan sepatunya di rak maka : Diberi tugas menata seluruh sepatu dan menjaganya agar tetap rapi dan baru boleh masuk ruangan	Peserta didik yang tidak meletakkan sepatunya di rak maka : a. 1-2 kali disuruh menata dan merapikan seluruh sepatu di rak baru boleh masuk ruangan b. 3 kali disuruh menata dan merapikan seluruh sepatu di rak selama 5 hari belajar berturut-turut
10.	Melaksanakan tugas piket kebersihan kelas untuk mulai kelas 3 s/d 6	Peserta didik melakukan piket kebersihan kelas setiap saat selama pembelajaran dan pelajaran selesai sesuai jadwalnya	Peserta didik yang tidak melaksanakan piket kebersihan sesuai jadwalnya maka : a. 1-2 kali dinasehati dan diingatkan b. 3 kali disuruh membantu piket kelas di hari bukan jadwalnya	Peserta didik yang tidak melakukan tugas piket kebersihan kelas maka : a. 1-2 kali dinasehati b. 3 kali ditulis di buku kasus c. 4 kali alih tangan kasus ke BK dan orang tua
11.	Keluar dari ruang kelas	Peserta didik merapikan kembali meja dan bangku seperti semula dan berjabat tangan	Peserta didik yang tidak merapikan meja dan bangkunya maka diminta menata	Peserta didik yang tidak merapikan meja dan bangkunya maka :

		kepada pendidik	kembali dan tidak diizinkan ke luar ruang kelas	a. 1-2 kali dinasehati dan disuruh merapi-kan sebelum diizinkan keluar ruang kelas
				b. 3 kali atau lebih ybs disuruh mengawasi temannya saat menata kembali meja dan bangkunya dan keluar ruang kelas terakhir
C. MENJAGA KETERTIBAN, KEAMANAN DAN KEBERSIHAN RUANG BELAJAR , GEDUNG DAN HALAMAN MADRASAH				
1.	Menjaga ketertiban, tertib memasuki ruang belajar, pendidik, perpustakaan, lab BBM & lab IPA	1. Berdiri tegak didepan pintu 2. Mengetuk pintu 3 kali 3. Mengucapkan salam 4. Mendekati pendidik/pegawai yang berada di ruang tersebut 5. Menjabat dan mencium tangan 6. Menyampaikan maksud kedatangannya	Bila ada peserta didik yang tidak melalu-kan sesuai prosedur maka : 1. Dinasehati dan diberi tahu adab me-masuki/berkunjung ke ruang yang benar 2. Mencontohkan adab dan tata cara/prosedur berkunjung ke ruangan yang benar	Bila ada peserta didik yang tidak melaku-kan sesuai prosedur maka : Diajarkan prosedur yang benar dan di-minta keluar dari ruangan dan mengulang apa yang telah diajarkan itu dan tidak perlu ditulis di buku kasus apalagi alih tangan kasus
2.	Meminta izin keluar pada saat pelajaran berjalan	1. Berjalan mendekati pendidik 2. Berdiri dengan sedikit membungkuk tangan kanan lurus kebawah, tangan kiri memegang pergelangan tangan kanan 3. Menyampaikan keperluan keluar kelas 4. Berjalan ke pintu dan membukanya dengan tangan kanan setelah mendapat izin 5. Setelah berada diluar ruangan pintu di-tutup kembali perlahan 6. Segera kembali ke kelas bila keperluan telah usai	1. Ditanya tentang rosedur izin keluar ruangan 2. Dibimbing melakukan prosedur izin keluar saat pelajaran 3. Jika hari wajib berbahasa arab/inggris maka izin yang diterima/diluluskan hanya jika disampaikan dengan bahasa dimaksud	Mengulang prosedur izin keluar saat pela-jaran dengan benar setiap kali melakukan kesalahan termasuk keterampilan bahasa-nya dan tidak perlu dicatat dibuku kasus apalagi alih tangan kasus ke BK

3.	Menata Al-Qur'an dan buku dengan rapi	1. Selesai tadarus/mengaji/BBTA piket langsung ke depan untuk menata Al-Qur'an	Pendidik bisa menanyakan dan menjelaskan mengapa Al-Qur'an perlu ditata dengan baik. Mempraktikan cara menata Al-Qur'an dengan baik	Tidak ada batasan waktu selalu dicontohkan dan ditirukan sampai penataan rapi dan tertib
		2. Peserta didik yang lain secara estafet menyerahkan Al-Qur'an hingga ke rak penataan		
		3. Al-Qur'an ditata menurut urutan nomor yang telah diatur menurut ketinggiannya		
4.	Menjaga kebersihan, membuang/memasukkan sampah pada tempatnya	1. Mendekati tempat sampah	a. Peserta didik yang tidak membuang sampah pada tempatnya disuruh memungut untuk dibuang pada tempatnya	a. 1-2 kali diperingatkan dan diminta memungut sampah dan membuang pada tempatnya
		2. Bila ada tutupnya membuka tutup lebih dulu, memasukkan sampah kemudian tutup kembali		b. Kepala madrasah/pendidik piket menunggu saat selesainya peserta didik makan di aula dan memerintahkan membuang sampah pada tempatnya
		3. Bila tersedia tempat sampah kering (biru) dan tempat sampah basah (orange) dimasukkan sesuai dengan jenis sampahnya	b. Siapapun yang sedang berjalan kemudian menemukan sampah berserakan tidak pada tempatnya maka wajib memungut dan dibuang/ dimasukkan ke tempat sampah terdekat	c. Peserta didik yang selesai makan dilarang meninggalkan tempat makannya sebelum tempat itu bersih seperti semula
		4. Piket kelas tiap istirahat/ akan pulang berkewajiban membuang sampah dari tempat sampah di kelas/ di depan kelas ke tempat pembuangan besar yang terletak di dekat gerbang RA		d. Jika prosedur diatas sudah dijalankan masih berulang sampah berserakan, maka peserta didik tsb dicatat di buku kasus
		5. Mengembalikan tempat sampah kosong ke dalam/ depan kelas		
5.	Menjaga kebersihan dan kerapian ruang belajar	1. Bangku-meja selalu tertata rapi	1. Ditanya apa yang harus dilakukan untuk menjaga kerapian dan kebersihan ruang kelas belajar	Diberi tahu untuk merapikan peralatannya
		2. Disekitar bangku masing-masing peserta didik bebas dari sampah		Bila peserta didik telah diingatkan pendidik yang sama sampai 3 kali, maka pendidik ybs menyuruh peserta didik tsb untuk memimpin dan mengkondisikan temannya dengan santun. Danbila berlanjut tidak ada perubahan sikap maka peser-
		3. Khusus untuk pelajaran praktik yang dapat menyisakan sampah di kelas, maka pendidik harus mengantisipasinya dengan menyisakan waktu sebelum	2. Bila peserta didik lupa/lengah pada salah satu bagian prosedur, maka pendidik jangan bosan mengingatkan	
			3. Pendidik yang lengah, tidak memu-	

		pelajaran berakhir dengan kegiatan membersihkan dan merapikan kembali kelasnya dengan pantauan pendidik ybs	ngut sampah berserakan yang dilalui, maka pendidik tsb telah melanggar kode etik pendidik yakni pada aspek keteladanan dan kepedulian terhadap lingkungannya	ta didik tsb dicatat dalam buku kasus. Bagi pendidik mendapat teguran keras dari Kamad jika meninggalkan kelas dalam keadaan kotor dan berantakan
		4. Setiap pergantian jam pelajaran kelas dalam keadaan bersih dan rapi, buku dimasukkan kembali ke dalam tas		
		5. Di meja hanya ada buku dan alat tulis yang berkenaan dengan pelajaran selanjutnya		
		6. Buku pelajaran dan alat tulis yang belum digunakan ditata dipojok kanan atas meja		
6.	Makan/minum dengan baik	1. Cuci tangan bila tidak menggunakan sendok/garpu	1. Selalu diingatkan agar makan/minum dengan duduk di tempat yang semestinya, membaca bismillah dan do'a hendak makan	Peserta didik yang makan/minum tidak sesuai prosedur maka :
		2. Mencari tempat untuk duduk		a. 1-2 kali diingatkan dan diajarkan sesuai prosedur
		3. Tempat makan bersama selalu di aula		
		4. Membaca bismillah dan do'a hendak makan	2. Membersihkan peralatan makan/minum dan bawa kembali ke kelas untuk dibawa pulang, jangan ditinggal/ tertinggal di sekolah	b. 3-4 kali ditanyakan tata cara makan/minum yang benar dan dipraktikan
		5. Menikmati makanan dalam mulut tanpa bicara		c. 5-6 kali disuruh mencari 3 orang temannya yang melakukan kesalahan dan aktifitas makannya dihentikan,
		6. Memungut sisa makanan yang tercecer dan membuangnya ke tempat sampah	3. Kepala madrasah bersama petugas kebersihan melakukan dakwah bil hal dengan membersihkan aula bekas tempat makan dihadapan seluruh peserta didik	aktifitas makan dilanjutkan setelah ybs menemukan 3 orang pelanggar prosedur
		7. Membersihkan tempat/peralatan makan simpan kembali untuk di bawa pulang		
		8. Menggosok gigi dan mencuci tangan sehabis makan		
7.	Menjaga kekhusyu'an dan kebersihan musholla	1. Menuju ke musholla hanya membawa perlengkapan sholat dan atau kobinsi	- Imam sholat / pendidik ubudiyah selalu mengingatkan untuk mengambil dan membawa sampah ke luar musholla dan di buang ke bak sampah	1. Mengambil sampah di Musholla
		2. Memungut sampah yang ada di musholla dan dimasukan sementara ke saku, setelah selesai sholat sampah di saku	- Bila ada peserta didik yang dating ke	2. Mematikan seluruh alat elektronik yang ada di musholla (petugas musholla marbot)
				3. Jika ada peserta didik yang tidak

		di buang ke tempat sampah	musholla dengan membawa peralatan	mengindahkan prosedur ibadah
		3. Untuk kegiatan – kegiatan yang gunakan musholla maka selesai kegiatan tidak meninggalkan perlengkapannya dan sampah serta musholla kembali bersih	selain untuk sholat atau kobinsi maka yang bersangkutan diminta kembali ke kelas untuk menyimpan barang yang dimaksud	di musholla maka peserta didik ybs dikenai sanksi memungut sampah yang ada di halaman sekolah lantai dasar dan lantai 3 (kebun sampai bersih)
		4. Yang tidak bertugas dilarang gunakan sound system	-Imam sholat / pendidik ubudiyah selalu mengingatkan untuk hati - hati	
		5. Selesai sholat / kegiatan lain di musholla kipas angin, sound system dan lampu wajib dimatikan	menggunakan sound system dan tidak sembarang orang boleh menggunakan	
		6. Sangat dilarang bercakap – cakap, bercanda , berlari – lari di dalam musholla		
8.	Menjaga kebersihan dan keutuhan peralatan belajar	1. Seluruh / setiap peserta didik wajib menyediakan buku khusus untuk tempat coret – coret hitungan, atau menggambar yang bersifat rekreatif	1. Di ingatkan untuk membawa buku khusus untuk corat - coret atau menggambar rekreatif	Peserta didi yang melanggar maka : 1. 1-2 kali diperintahkan menghapus / membersihkan peralatan / buku belajarnya dari coretan/gambarnya hingga bersih
		2. Buku pelajaran / catatan / latihan hanya berisi tulisan gambar yang berkait pelajaran yang di maksud	2. Di ingat agar selalu menjaga kebersihan dan keberadaan peralatan mengajarnya	2. 3 kali atau lebih diberi tugas untuk membuat karya berupa gambar / komik / sketsa / graffiti, puisi atau karya lain guna menyalurkan bakatnya ke hal – hal yang positif
		3. Peralatan belajar selalu di tempatkan di satu tempat tidak tercecer atau tertinggal	3. Di ingatkan hal yang paling dilarang adalah membawa tip – ex berbagai bentuk	3. Karya tersebut dapat dikirim ke Al Falahiyah Pos untuk dipajang di mading
		4. Kondisi buku tersampul plastik dan bersih dari tulisan / coretan / gambar yang tidak berhubungan dengan pelajaran dimaksud		
9.	Menjaga kebersihan meja, kursi dan dinding madrasah	1. Meja, kursi dan dinding madrasah bersih dan bebas dari coretan	1. Sering diingatkan secara klasikal pentingnya menjaga kebersihan meja, kursi dan dinding madrasah	Peserta didik yang mencoret di meja, kursi atau dinding madrasah di haruskan menghapus/menghilangkan/membersihkan menggunakan amplas halus
		2. Menulis atau menggambar rekreatif hanya dibuku coretannya sendiri	2. Sering dilakukan razia untuk menyita	

			tip – ex, spidol, cat dari tas peserta didik	
10.	Menjaga kebersihan diri	1. Menggunakan seragam bersih dan lengkap beratribut	1. Minimal 2 kali dalam seminggu dilakukan pemeriksaan kebersihan diri (kuku, rambut, gigi), kelengkapan pakaian seragam (senin dan Kamis) oleh wali kelas 2. Di ingatkan pentingnya memelihara kebersihan dan kerapian diri 3. Di berikan pemahaman tentang pengaruh kebersihan diri dan pakaian terhadap keabsahan sholat yang di lakukan	1. Peserta didik yang berkuku panjang dan hitam harus memotong dan membersihkan lebih dulu (mulai kelas III s/d VI) dan bagi peserta didik kelas I & II dipotong dan di bersihkan oleh wali kelas/wakil 2. Kancing baju/celana yang copot peserta didik kelas III s/d VI diajarkan memasang kancing dengan benang dan jarum yang tersedia dikelas dan bagi peserta didik kelas I s/d II dipasangkan oleh wali kelas dan wakil nya 3. 1-2 kali peserta didik yang berambut panjang atau bersalur dinasihati untuk memotongnya ke tukang cukur dirumah 4. 3 kali atau lebih dipotong paksa di madrasah oleh pendidik PJOK dan di catat di buku kasus
11.	Menyimpan barang milik pribadi dengan baik	1. Semua barang milik pesereta didik diberi identitas sekurang-kurangnya nama dan kelas 2. Semua barang milik pribadi disimpan di dalam tas 3. Barang dikeluarkan dari dalam tas saat akan di gunakan saja 4. Uang jajan/iuran/IBOP dilarang di simpan di dalam tas termasuk juga tabungan, segera setor/serahkan ke bendahara madrasah sebelum bel tanda	1. Bila ada barang pribadi milik peserta segera ditemukan pemiliknya dan di beri identitas oleh pendidik/wali kelas 2. Bila ada barang pribadi milik peserta didik yang tertinggal maka diletakkan maka diletakkan ditempat barang temuan, besoknya dipublikasikan saat ikrar 3. Pada 1 minggu (SHE) tidak ada yang mengakui dari pemiliknya maka	Bila ada peserta didik menemukan barang/ uang maka : 1. Jika ada identitasnya segera di kembalikan ke pemiliknya (lapor ke wali kelas untuk menambah nilai kejujuran) 2. Bila tidak ada identitasnya seperti uang maka segerakan ke wali kelas dan di catat pada nilai kejujurannya

		masuk dan uang jajan di simpan di kantung/ saku celana/ghamis	barang tersebut dimusnahkan	
12.	Menyimpan dan menggunakan barang milik kelas	1. Menggunakan barang milik kelas tanpa merusaknya 2. Menyimpan barang milik kelas yang selesai digunakan pada tempatnya 3. Dilarang menggunakan barang milik kelas untuk bercanda bermain-main	1. Bila ada peserta didik yang memakai barang milik kelas tidak pada fungsinya dinasihati 2. Bila ada peserta didik yang meletakkan barang milik kelas tidak pada tempatnya diminta untuk menata rapi pada tempatnya	1. 1-2 kali memakai barang milik kelas tidak pada fungsinya di nasihati 2. 3 kali atau lebih diingatkan dan ditulis dalam buku kasus 3. Bagi yang merusak harus menggantinya dengan barang serupa
13.	Meminta izin bila gunakan barang milik orang lain	1. Meminta izin bila meminjam barang milik temannya 2. Datangi teman dan gunakan setelah diberi izin 3. Segera kembalikan dengan cara yang sopan (bukan dilempar) sambil mengucapkan terima kasih	Bila menggunakan barang milik orang lain tanpa izin / meminta paksa maka dinasihati untuk membiasakan diri meminta izin dan tanpa memaksa sebelum memakai barang milik teman dan segera kembalikan disertai ucapan trima kasih	1. 1-2 kali diingatkan dan dinasihati tata cara meminjam barang milik orang lain 2. 3-4 kali diingatkan dan di catat di buku kasus 3. 5-6 kali diingatkan dan dicatat dibuku kobinsi dan ditanda tangani orang tua 4. 7 kali atau lebih alih tangan kasus ke BK 5. Bila barang yang dipinjam rusak/hilang maka wajib mengganti barang serupa
14.	Tidak memakai perhiasan berharga (emas) dan membawa barang berharga lainnya misalnya jam tangan mahal, hp, game yang tidak berhubungan dengan pelajaran	1. Peserta didik perempuan tidak menggunakan perhiasan emas 2. Peserta didik dilarang membawa HP, jam tangan mahal, game, kalkulator, dan barang lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran	1. Kedapatan peserta didik perempuan memakai perhiasan emas segera dicopot dan diserahkan langsung ke orang tuanya saat penjemputan dan dinasihati untuk tidak memakainya lagi saat ke madrasah 2. Kedapatan peserta didik membawa barang berharga yang tidak berhubungan dengan pelajaran dinasihati untuk disimpan saja dirumah	1. 1-2 kali melanggar dan dinasihati tentang resikonya 2. 3-4 kali dinasihati dan dicatat dibuku kasus 3. 5 kali atau lebih barang diambil oleh wali kelas alih tangan kasus ke BK dan BK memanggil orang tuanya sekaligus mengembalikan barang berharga tersebut
15.	Selama istirahat/sholat seluruh peserta didik berada diluar kelas termasuk yang	1. Setelah tanda istirahat/sholat tiba pendidik mengakhiri pelajaran dengan	1. Bila peserta didik saat istirahat masih berada didalam kelas segera dinasihati	1. 1-2 K 2. 3-4 Kali diingatkan dan menulis di buku

	yang berhalangan sholat dan kelas dalam keadaan listrik lampu,fan,AC,komputer dimatikan dan pintu dikunci	Alhamdulillah dan salam 2. Pendidik mengingatkan agar saat istirahat/sholat seluruh peserta didik agar keluar kelas sambil membawa sampah yang berserakan dilantai /laci meja un tuk dibuang ditempat sampah diluar kelas	dan diingatkan akan bahaya fitnah jika tetap berada didalam kelas	kobinsi 3. 5-6 Kali diingatkan dan dicatat, ditulis dibuku kasus
		3. Pendidik/petugas piket memeriksa dan memastikan seluruh kelas sudah tidak ada peserta didiknya dan dalam keadaan terkunci pintunya	2. Bila saat sholat ada peserta didik yang masih berada berada didalam kelas maka dinasihati untuk segera menuju musholla sekalipun sedang halangan (bagi yang berhalangan duduk diluar samping/depan kelas III)	4. 7 Kali atau lebih diingatkan, ditulis dibuku kasus dan akan menjadi tersangka utama bila ada kehilangan didalam kelas

D. MENJALANKAN PERINTAH ALLOH SUBHANAHU WA TA'ALA DAN MENJAUHI LARANGANNYA

1.	Berdoa pada saat mengawali dan mengakhiri pembelajaran	Setelah seluruh peserta didik memasuki memasuki ruang kelas, ketua kelas/ pengurus kelas/peserta didik bergilir sesuai nomor urut absensi memimpin doa tata cara berdoa awal dan akhir pembelajaran :	Jika ada peserta didik yang berdoa tidak sesuai adab maka pendidik mengingatkan untuk berdoa sesuai adab doa yang benar	Jika ada peserta didik yang berdoa tidak sesuai adab maka : 1. 1-2 Kali dinasihati dan diminta berdoa sesuai adab 2. 3-4 Kali diingatkan dan dicatat dibuku kobinsi 3. 5 Kali atau lebih dinasihati, dicatat di buku kasus dan dibimbing untuk berdoa sesuai adab
		a. Duduk tertib dan tenang b. Tangan menengadah (Putera lebih tinggi dari ketiaknya, puteri dibawah ketiak nya c. Kepala ditundukan d. Suara keras tapi datar (khusyuk)		
2.	Mengaji/Tadarrus/BBTA dengan tertib fokus setiap hari	1. Peserta didik mengaji bersama wali kelas /guru pendamping dengan variasi pendidik meminta salah satu peserta didik fasih mengaji, lainnya mengikuti wali kelas memperbaiki tajwid dan pengucapan / harakatnya 2. Sikap mengaji / tadarrus / BBTA A. Serius sungguh-sungguh B. Suara jelas	- Peserta didik dinasihati agar mengikuti kegiatan mengaji dengan sungguh - sungguh - Peserta didik yang mengajinya memerlukan banyak pembenahan maka data peserta didik tersebut dicatat dan diserahkan pada Kamad untuk dilakukan pembinaan khusus - Saat mengaji/tadarrus dikelas aktivitas	Apabila saat mengaji/tadarrus/BBTA/ peserta didik tidak tertib maka : 1. 1-2 Kali diingatkan secara langsung 2. 3-4 Kali diingatkan dan mengulang - mengulang bacaannya hingga benar 3. 5 Kali atau lebih dibina secara khusus oleh wali kelas saat istirahat pertama diruang pendidik

		C. Dengan tartil (Makhroj dan Tajwid)	lain dihentikan	
3.	Berperilaku Jujur	- Peserta didik terbiasa jujur dalam perkataan dan perbuatan misalnya menemukan sesuatu, melaksanakan ulangan/test	- Bila ada peserta didik yang tidak jujur maka pendidik menanyakan alasan mengapa peserta didik tersebut berlaku tidak jujur	Peserta didik yang tidak jujur : 1. 1-2 kali dinasehati dan ditanya alasan 2. 3-4 kali membuat surat pernyataan dan dicatat dibuku kasus 3. 5 kali atau lebih alaih tangan kasus ke BK
4.	Berlaku santun/saying terhadap teman dan orang yang lebih tua. 1. Memberi salam 2. Bersikap tawadhu a. Berbicara santun b. Sedikit membungkukkan badan dan mengucapkan permisi jika lewat di depan orang yang lebih tua c. Berjalan mendahulukan orang yang lebih tua 3. Tidak berkelahi/ bertengkar	1. Bila bertemu teman atau orang yang lebih tua tersenyum dan memberi salam 2. Selalu membantu teman yang membutuhkan pertolongan 3. Menaiki tangga utamakan yang lebih muda di depan 4. Menuruni tangga bombing/ damping yang lebih muda 5. Berbicara santun tidak teriak, tidak mengejek dan tidak berkata jorok/kotor/kasar 6. Bila terlanjur melakukan kesalahan segera meminta maaf	Bila ada peserta didik tidak berlaku santun maka pendidik langsung mengingatkan dan meminta peserta didik mempraktikannya saat itu juga (bisa-diulang-ulang)	1. Bila melakukan tidak sesuai prosedur maka diingatkan dan diminta mempraktikannya 2. Bila berbicara mengejek orang lain, berkata kasar/ jorok, berkelahi maka : a. 1-2 kali dinasehati dan dicatat dibuku kasus b. 3-4 kali diingatkan membuat surat pernyataan dan diketahui orang tua juga dicatat dibuku kasus c. 5 kali atau lebih alih tangan kasus ke BK
5.	Berwudhu dengan tertib	Langkah-lagkah berwudhu : 1. Berjalan (bukan berlari) ke tempat wudhu dengan tertib 2. Budayakan antri di tempat wudhu 3. Berwudhu dengan sempurna dan tidak sambil bercakap/ bergurau 4. Membaca do'a setelah berwudhu (menengadah menghadap kiblat) 5. Melangkah ke musholla dengan tenang tidak berlari	- Bila peserta didik tidak tertib berwudhu maka diingatkan tentang tata cara berwudhu dan diminta mengulangi lagi sampai sempurna - Membuka kran secukupnya dan tidak membasahi pakaiannya	Bila terjadi pelanggaran maka : 1. 1-2 kali dinasehati dan mengulang wudhunya sampai benar 2. 3-4 kali dinasehati, mengulang wudhunya dan dicatat di buku kasus 3. 5 kali atau lebih dibina secara khusus oleh pendidik fiqh di kelasnya secara intens
6.	Menerapkan adab di musholla	Adab di musholla : 1. Menyegerakan masuk ke musholla	1. Peserta didik yang tidak beradab di-musholla, diingatkan dan ditempatkan	1. 1-2 kali dinasehati 2. 2-4 kali dinasehati dan diminta meng-

		dalam keadaan berwudhu	di shaf khusus dan menambah sholat	ulang kembali
		2. Melangkah dengan tertib & tenang	sunnahnya (ba'diah) dan memimpin	3. 5 kali atau lebih dibina khusus oleh
		3. Berdo'a masuk ke musholla mendahulu-	wirid & do'a	pendidik fiqh/ Kamad
		kan kaki kanan	2. Mengulang-ulang pada bagian yang	
		4. Mengisi dan merapikan shaf di depan	dilanggar	
		yang belum terisi		
		5. Segera melaksanakan sholat sunnah		
		tahiyatul masjid		
		6. Duduk dengan tenang & tertib		
		7. Melafalkan bacaan surah juz 30 sesuai		
		tingkatan kelasnya		
7.	Menerapkan adab di kamar mandi/ peturasan	Adab di kamar mandi/ peturasan :	Peserta didik yang tidak beradab di-	Apabila terjadi pelanggaran :
		1. Berdo'a masuk kamar mandi/ peturasan	kamar mandi maka :	1. 1-2 kali dinasehati dengan lembut
		dan mendahulukan kaki kiri	1. Dinasehati dan mengulangi pada	2. 3-4 kali dinasehati dan diminta berjanji
		2. Membudayakan antri bila banyak yang	bagian yang dilanggarnya	untuk tidak mengulangi
		mempergunakannya	2. Dinasehati apa fungsi makna kamar	
		3. Jongkok bila hendak buang air kecil/ besar	mandi/ peturasan tsb	
		4. Menyiram dengan air secukupnya		
		hingga bersih		
		5. Mematikan kran bila bak air sudah		
		penuh		
		6. Berdo'a keluar kamar mandi dan men-		
		dahulukan kaki kanan		
		7. Tidak menggedor pintu/ berteriak di-		
		kamar mandi		
8.	Berwajah senyum ceria, memberi salam bertemu pendidik/ tamu	1. Tersenyum dan mengucapkan salam	Peserta didik selalu dibiasakan terse-	Dinasehati dan diingatkan untuk mem-
		lengkap dan sopan saat bertemu pen-	nyum, mengucapkan salam lengkap, men-	budayakan akhlaq islami jika mengaku
		didik, pegawai atau tamu madrasah baik	cium tangan bolak-balik pakai mulut saat	muslim/muslimah dan jika masih melan-
		di dalam madrasah maupun di luar	bertemu pendidik/pegawai/tamu baik	gar lagi berarti muslim/muslimahnya
		madrasah	di lingkungan madrasah atau di luar	belum sempurna
		2. Mencium tangan bolak-balik dengan	madrasah terlebih dengan kedua orang	

		pendidik pakai mulut dan hidung bukan dengan pipi/ kening	tua terutama saat pamit hendak ke-madrasah dan atau pulang dari belajar di madrasah	
E. SAYA SELALU TEKUN BELAJAR SEHINGGA BERAKHLAQUL KARIMAH DAN TERCAPAI CITA-CITA				
1.	Mengerjakan tugas lengkap dan mengumpulkannya tepat waktu	1. Tugas pekerjaan madrasah (PM) dan atau pekerjaan rumah (PR) dikerjakan lengkap tuntas dan dikumpulkan pada pendidik ybs sesuai waktu yang telah ditentukan 2. Secara bergantian/ estafet peserta didik mengumpulkan tugas yang telah diselesaikan	1. Bagi peserta didik yang belum selesai tugas PM nya maka dibimbing penyelesaianannya saat jam istirahat pertama 2. Bagi peserta didik yang belum menyelesaikan tugas PR nya maka diminta menyelesaikannya di muka kelas dengan bimbingan pendidik	1. 1-2 kali belum menyelesaikan PM maka boleh mengerjakannya di rumah (menjadi PR) 2. 3-4 kali belum menyelesaikan PM wajib menyelesaikannya di madrasah dan dicatat dibuku kobinsi/ penilaian diri 3. 5 kali atau lebih belum menyelesaikan PM nya diberi tugas yang lebih ringan (baik jumlah maupun tingkat kesukarannya) dan dicatat di buku kasus 4. Bagi peserta didik yang tidak mengumpulkan PR nya maka : a. Dengan alasan diluar kemampuan maka boleh menyelesaikan di kelas b. 1-2 kali karena kelalaian dicatat di buku penilaian diri dan PR tetap harus di selesaikan c. 3-4 kali alih tangan kasus ke BK
2.	Mengikuti pelajaran dengan tekun, aktif dan sungguh-sungguh	1. Menyiapkan buku tulis dan buku pegangan peserta didik beserta alat tulis yang dibutuhkan diatas meja 2. Tidak mengeluarkan peralatan/ benda lain diatas meja yang tidak berhubungan dengan pelajaran dimaksud 3. Memperhatikan penjelasan pendidik, bertanya jika belum jelas dan tegas mengusulkan jika memiliki cara/ metode	1. Pendidik perlu melihat kesiapan peserta didik baik fisik maupun mental sebelum mengawali pembelajaran terutama membangkitkan minat peserta didik 2. Bila pendidik saat menjelaskan ada peserta didik yang tidak memperhatikan boleh berhenti sejenak sambil menegur peserta didik dimaksud	1. 1-2 kali tidak membawa buku dan atau perlengkapan belajar maka diingatkan agar tidak lupa lagi (dicatat di buku penilaian diri) 2. 3-4 kali tidak membawa buku dan atau perlengkapan belajar dicatat dibuku kasus 3. 5 kali atau lebih alih tangan kasus ke BK

	lain yang lebih mudah	3. Pendidik senantiasa menjalankan pem-	
	4. Bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar	belajaran dengan metode PAIKEM GEMBROT	
<p>Disepakati dan didukung oleh Komite Madrasah</p> <p><u>Fauziah Aziz, S.Ag</u> Ketua</p>		<p>Ditetapkan di : Jakarta Tanggal 14 Juli 2014 Oleh kepala MI Al-Falahiyyah</p> <p><u>Muhammad Aceng Majri, S.Pd.I</u> NIP : 196109052007011020</p>	